

MODEL “*SAFETY INDUCTION*” BERBASIS MEDIA VISUAL UNTUK PENINGKATAN KESADARAN KESELAMATAN TENAGA KERJA DI PROYEK KONSTRUKSI

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata-1 pada Departemen Teknik Sipil,
Fakultas Teknik, Universitas Andalas



Oleh:

WAHYU SENJAYA

NIM: 2110923032

Pembimbing:

Ir. AKHMAD SURAJI, M.T, Ph.D., I.P.M

Dr. ELVA RONANING ROEM. S.Sos, M.Si

**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNIK SIPIL
DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG
2025**

ABSTRAK

Keselamatan kerja di sektor konstruksi di Indonesia masih menjadi tantangan besar, ditandai dengan tingginya angka kecelakaan kerja yang sebagian besar disebabkan oleh kelalaian dan rendahnya kesadaran pekerja terhadap protokol keselamatan. Penelitian ini dilakukan untuk menjawab kebutuhan akan metode edukasi yang lebih efektif dalam menyampaikan pesan keselamatan kerja kepada tenaga kerja proyek konstruksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menganalisis model *safety induction* berbasis media visual berupa video kecelakaan kerja, serta mengukur pengaruhnya terhadap perubahan kesadaran keselamatan pekerja di proyek konstruksi. Penelitian dilakukan pada proyek pembangunan ruang kelas baru Universitas Adzkia, Padang, dengan melibatkan 24 responden pekerja konstruksi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif melalui *pre-test* dan *post-test*, yang kemudian dianalisis menggunakan uji T berpasangan (*paired t-test*) untuk melihat signifikansi perubahan kesadaran setelah intervensi video. Hasil penelitian pertama menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* ($p\text{-value} < 0,05$), yang menandakan peningkatan kesadaran dan kepatuhan pekerja terhadap keselamatan kerja setelah menonton video. Temuan ini membuktikan bahwa media visual mampu membentuk persepsi risiko secara lebih efektif dibandingkan metode konvensional seperti ceramah atau briefing biasa. Selain itu, tanggapan kualitatif dari responden memperkuat bahwa video memberikan dampak emosional dan reflektif yang kuat. Hasil penelitian kedua merekomendasikan agar *safety induction* berbasis video dijadikan standar pelatihan awal di proyek konstruksi, terutama bagi pekerja dengan literasi rendah dan budaya kerja visual. Pendekatan ini diharapkan dapat mendukung terciptanya lingkungan kerja yang lebih aman, sadar risiko, dan produktif.

Kata kunci : *Safety Induction*, Media Visual, Keselamatan Kerja, Video Kecelakaan, Kesadaran Keselamatan

